

ANALISIS KELAYAKAN NON FINANSIAL USAHA SALE PISANG DI UD MANDIRI KECAMATAN BLIMBINGSARI

Zahrotu Al Millah¹⁾, Ninik Sri Rahayu¹⁾, Riza Rahimi Bachtiar¹⁾

¹⁾ Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia

E-mail: zmillah42@gmail.com

Informasi Artikel

Jurnal Javanica
<https://jurnal.poliwangi.ac.id/index.php/javanica>

E-ISSN 2963-8186

<https://doi.org/10.57203/javanica.v4i2.2025.63-76>

Draft awal 11 October 2025

Revisi 15 December 2025

Diterima 17 December 2025

Diterbitkan oleh
Jurnal Javanica
Program Studi Agribisnis
Politeknik Negeri
Banyuwangi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha non finansial ditinjau dari 5 aspek yaitu : aspek hukum, pemasaran, lingkungan, teknis dan teknologi serta aspek manajemen dan sumber daya manusia. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha sale pisang UD Mandiri menggunakan metode skala likert, sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui gambaran umum pada lima aspek non finansial yang akan dikaji. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha UD Mandiri pada 5 aspek non finansial menggunakan metode skala likert diketahui hasil analisis kelayakan meliputi aspek hukum diperoleh persentase nilai sebesar 89,1% dikategorikan “Layak”, aspek pemasaran diperoleh persentase nilai sebesar 84,5% dikategorikan “Layak”, aspek lingkungan diperoleh persentase nilai sebesar 80% dikategorikan “Layak”, aspek teknis dan teknologi diperoleh persentase nilai sebesar 83,1% dikategorikan “Layak” dan aspek manajemen dan sumber daya manusia diperoleh persentase nilai sebesar 74,8% dikategorikan “Cukup Layak”.

Kata kunci: Analisis Kelayakan Usaha, Kelayakan Non Finansial, Sale Pisang, UD Mandiri.

ABSTRACT

This study was aimed to analyze non-financial business feasibility in terms of five aspects, namely: legal, marketing, environmental, technical and technological aspects as well as management and human resource aspects. Quantitative data analysis is used to determine the feasibility level of UD Mandiri's banana sale business using the Likert scale method, while qualitative data analysis is used to determine the general description of the 5 non-financial aspects to be studied. Based on the results of the analysis of the feasibility of UD Mandiri's business on five non-financial aspects used the Likert scale method, it is known that the results of the feasibility analysis include legal aspects obtained a percentage value of 89.1% categorized as “Feasible”, marketing aspects obtained a percentage value of 84.5% categorized as “Feasible”, environmental aspects obtained a percentage value of 80% categorized as “Feasible”, technical and technological aspects obtained a percentage value of 83.1% categorized as “Feasible” and aspects of management and human resources obtained a percentage value of 74.8% categorized as “Feasible Enough”. So that there were aspects categorized as “Quite Feasible” and four aspects categorized as “Feasible”.

Keywords: Banana Sale, Business Feasibility Analysis, Non-Financial Feasibility, UD Mandiri

I. PENDAHULUAN

Pisang merupakan buah yang dapat dikonsumsi baik dalam bentuk segar maupun diolah menjadi produk makanan, karena rasanya yang enak dan memiliki nilai ekonomis, salah satu jenis buah pisang yang dapat diolah yaitu jenis pisang barlin (pisang meja) menjadi produk olahan seperti sale pisang. Sale pisang merupakan salah satu camilan tradisional yang digemari oleh berbagai lapisan masyarakat di Banyuwangi karena rasanya yang manis dan gurih sehingga cocok untuk dijadikan hidangan di kala santai, serta dijadikan oleh-oleh khas Banyuwangi.

Salah satu usaha yang memproduksi sale pisang di Kabupaten Banyuwangi adalah UD Mandiri yang berlokasi di Jalan Gumuk Leho No 06, Dusun Kedasri, RT 005/RW 001, Desa Karangrejo, Kecamatan Blimbingsari. Usaha dagang ini didirikan oleh Bapak Paijo pada tahun 2007 dan diresmikan pada tahun 2009 dengan memiliki dokumen usaha seperti surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-PIRT) nomor 2143510010370-24, sehingga produk sale pisang bisa dipasarkan.

Suliyanto (2010) menyatakan bahwa Usaha Dagang Mandiri cenderung mengarah pada tujuan untuk mencari keuntungan yang komersial, suatu analisis kelayakan usaha dikatakan layak apabila suatu usaha dagang memberikan keuntungan serta manfaat yang optimal bagi masyarakat, sedangkan analisis dikatakan tidak layak apabila usaha yang dijalankan tidak memberikan manfaat serta menimbulkan kerugian bagi usaha dagang dan masyarakat. Analisis kelayakan usaha merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan atau usaha. Adanya analisis ini bertujuan untuk membantu pemilik melihat perkembangan usaha kedepannya dengan melihat kondisi usaha sebelumnya dan berguna dalam proses pengambilan keputusan terhadap usaha yang dijalankan, karena semakin besar usaha yang dijalankan, semakin besar juga risiko yang dihadapi (Suliyanto, 2010).

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Non Finansial Usaha Sale Pisang di UD Mandiri Kecamatan Blimbingsari untuk menganalisis dan mengetahui kelayakan non finansial meliputi aspek hukum, aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek teknis dan teknologi serta aspek manajemen dan sumber daya manusia di UD Mandiri Sale Pisang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UD Mandiri yang terletak di Jalan Gumuk Leho 06 RT/RW 005/001, Dusun Kedasri, Desa Karangrejo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga bulan Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis tingkat kelayakan suatu usaha menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert dan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penjabaran dari aspek-aspek kelayakan non finansial. Teknik pengumpulan data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Kelayakan usaha UD Mandiri dianalisis pada aspek kelayakan usaha non finansial yang meliputi aspek hukum, aspek

pemasaran, aspek lingkungan, aspek teknis teknologi serta aspek manajemen dan sumber daya manusia diukur menggunakan pengukuran interval yaitu skala likert.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1-5. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pernyataan (item positif hingga item negatif) skor tersebut. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1. Sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5 atau -2, -1, 1 dan 2. Bentuk jawaban skala likert adalah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adanya skor ini dapat memberikan masing-masing jawaban pernyataan alternatif, menurut Sugiyono (2020) skor skala likert dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skala Likert
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono, (2020)

Skala likert digunakan untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, yang kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, kemudian dirata-ratakan dan selanjutnya peneliti gambarkan dalam suatu garis kontinum untuk mengetahui kategori dari hasil rata-rata tersebut. Peneliti dalam menentukan kategori skala pada garis kontinum menggunakan rumus sebagai berikut :

Perhitungan Menggunakan Skala Likert

Persentase tingkat kelayakan dapat dilihat pada Tabel 2 diketahui bahwa usaha layak dijalankan bila presentase diatas 60 persen sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase tingkat kelayakan aspek non finansial

Persentase (%)	Tingkat Kelayakan
20 – 39.99	Sangat Tidak Layak
40 – 59.99	Tidak Layak
60 – 79.99	Cukup Layak
80 – 99.99	Layak
100	Sangat Layak

Sumber : Lemantara dan Windarti, 2014

Pengolahan data kuesioner untuk setiap pertanyaan menggunakan persamaan 2.1, persamaan 2.2 dan persamaan 2.3.

Rumus perhitungan tingkat kelayakan:

Jika data kuesioner terdapat 7 pernyataan maka perhitungan disesuaikan dengan skor setiap jumlah pernyataan

$$QS (n) = PM \times N$$

$$QS (1) = (1 \times 4 = 4) = 4$$

$$QS (2) = (1 \times 5 = 5) = 5$$

$$QS (3) = (1 \times 5 = 5) = 5$$

$$QS (4) = (1 \times 5 = 5) = 5$$

$$QS (5) = (1 \times 4 = 4) = 4$$

$$QS (6) = (1 \times 3 = 3) = 3$$

$$QS (7) = (1 \times 4 = 4) = 4$$

$$JSA = QS (1) + (2) + (3) + (4) + (5) + (6) + (7)$$

Persamaan 2.1

$$STot = NT \times Qtot \times Ptot$$

Persamaan 2.2

$$Pre = \frac{JSA}{STot} \times 100\%$$

Persamaan 2.3

Keterangan:

QS (n)	= Skor pertanyaan ke –n
PM	= Jumlah responden yang menjawab
N	= Skala Nilai
ST tot	= Total Skor Tertinggi
NT	= Skala Nilai Tertinggi
Q tot	= Total Pertanyaan
P tot	= Total Responden
Pre	= Presentase Akhir %
JSA	= Jumlah Skor Akhir

Nilai akhir yang berupa angka Persentase dari nilai $\geq 80\%$ maka dapat dikategorikan “Layak” sedangkan angka Persentase $< 80\%$ nilai tersebut berada dalam kategori “Cukup Layak”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Analisis Kelayakan Non Finansial

Analisis pada aspek kelayakan non finansial meliputi lima aspek yaitu aspek hukum, aspek pemasaran, aspek lingkungan, aspek teknis dan teknologi dan aspek manajemen dan sumber daya manusia. Kelima aspek ini dianalisis menggunakan metode skala likert dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

2 Analisis Aspek Hukum

Hasil analisis kelayakan non finansial pada aspek hukum tertuang kategori berikut:

a. Izin Usaha

UD Mandiri sale pisang telah memiliki beberapa surat izin diantaranya yaitu :

1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
UD Mandiri membuat Surat Izin Usaha Perdagangan pada tahun 2007 yang dikeluarkan oleh kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Banyuwangi, masa berlaku SIUP hanya 5 tahun sekali.
2. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
UD Mandiri telah memiliki Surat Izin Tempat Usaha pada tahun 2007 yang dikeluarkan oleh kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Banyuwangi, masa berlaku SITU sama seperti SIUP yakni 5 tahun sekali harus diperpanjang, fungsi dari surat ini adalah peresmian dan izin usaha untuk menjalankan usahanya.
3. Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan (TDPP)
UD Mandiri memiliki perizinan Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan (TDPP) pada tahun 2007 yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Penanaman Modal dan Koperasi Kabupaten Banyuwangi.
4. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
UD Mandiri telah memperpanjang sertifikat pada tahun 2014 dengan nomor P-IRT 2143510010370-19 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten di Banyuwangi dan UD Mandiri memperpanjang kembali sertifikat ini pada tahun 2019 dan tahun 2024 dengan no P-IRT 2143510010370-24 dan berlaku hingga tahun 2028.
5. Nomor Induk Berusaha (NIB)
Nomor Induk Berusaha merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha.
6. Sertifikat Halal
Suatu usaha wajib memiliki sertifikat halal untuk menjamin keamanan dan kehalalan produknya yang beredar. Sertifikat ini wajib dimiliki oleh usaha yang memiliki perizinan usaha baik produk makanan ataupun barang.

b. Hasil Analisis Perhitungan Kelayakan Aspek Hukum

Hasil perhitungan tabel kuesioner pada Aspek Hukum diambil dari 5 Responden dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Penilaian Aspek Hukum

A. Penilaian Aspek Hukum							
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Dinyatakan UD Mandiri memiliki dokumen usaha yang lengkap, sehingga memenuhi aspek Hukum	1	3	1	-	-	20
2.	UD Mandiri memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga memenuhi kelayakan aspek Hukum	3	2	-	-	-	23
3.	UD Mandiri yang mendaftarkan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) pada usahanya, sehingga memenuhi kelayakan aspek Hukum	3	2	-	-	-	23
4.	UD Mandiri yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga memenuhi kelayakan aspek Hukum	4	1	-	-	-	24
5.	UD Mandiri yang memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) sehingga memenuhi kualitas perizinan keamanan produk sale pisang	3	2	-	-	-	23
6.	UD Mandri memiliki sertifikat Halal, sehingga memenuhi kualitas keamanan produk sale pisang barlin	3	2	-	-	-	23
7.	UD Mandiri rutin memperpanjang dokumen usaha, sehingga memenuhi kelayakan aspek Hukum	1	3	1	-	-	20
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data							156
Persentase (%)							89,1%

Rumus Skala Likert

Persamaan 2.1

$$\begin{aligned} QS(n) &= PM \times N \\ QS(7) &= 1 \times 156 \\ JSA &= 156 \end{aligned}$$

Persamaan 2.2

$$\begin{aligned} STot &= NT \times QTot \times Ptot \\ STot &= 5 \times 7 \times 5 \\ STot &= 175 \end{aligned}$$

Persamaan 2.3

$$\begin{aligned} Pre &= JSA / Stot \times 100\% \\ Pre &= 156 / 175 \times 100\% \\ Pre &= 89,1\% \end{aligned}$$

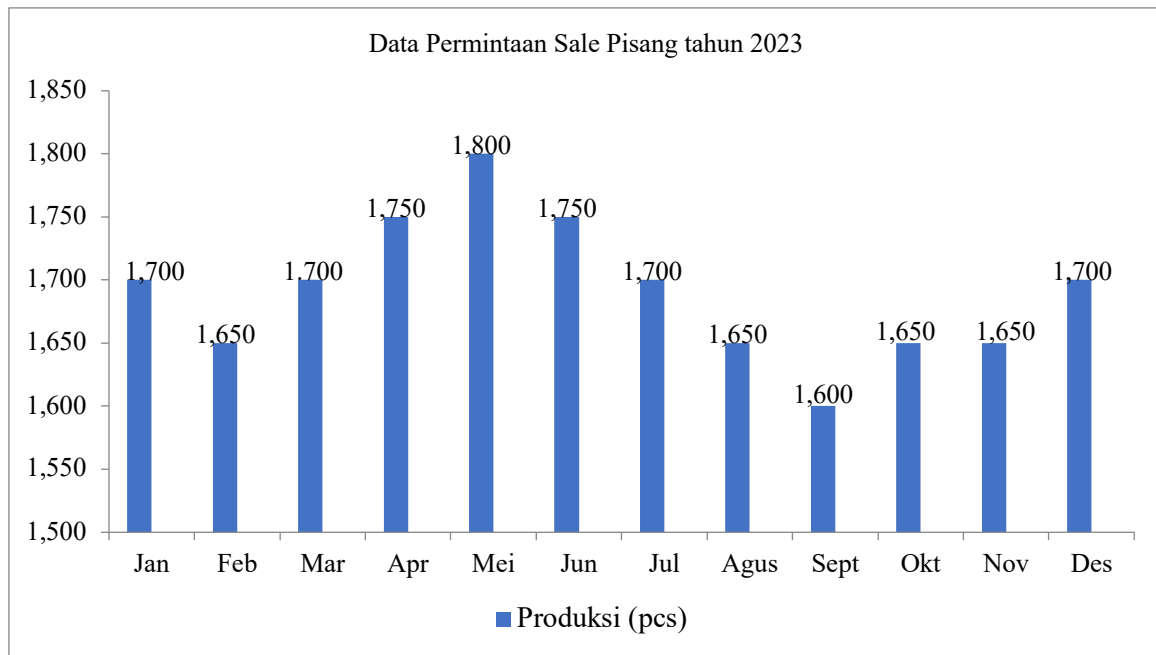
Kesimpulan Aspek Hukum

Hasil dari analisis kelayakan non finansial pada aspek hukum dihasilkan persentase sebesar 89,1% bahwa kelayakan usaha aspek hukum di UD Mandiri dinyatakan “LAYAK” artinya UD Mandiri memiliki kelengkapan dokumen usaha yang lengkap dan perpanjangan dokumen usaha yang teratur.

3. Analisis Aspek Pemasaran

a. Permintaan Sale Pisang

Cara kerja penjualan sale pisang di UD Mandiri Sale Pisang yaitu menggunakan sistem *made-order* (berdasarkan pemesanan distributor). Data permintaan sale pisang UD Mandiri dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1 Permintaan Sale Pisang UD Mandiri tahun 2023
Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan data diagram diatas menunjukkan permintaan sale pisang di UD Mandiri pada tahun 2023 cenderung fluktuatif yang terjadi pada bulan Januari hingga bulan Desember, permintaan naik pada bulan Januari sebanyak 1.700 pcs kemudian menurun pada bulan Februari sebanyak 1.650 pcs dan meningkat kembali pada bulan Maret hingga bulan Mei, kemudian turun naik turun hingga bulan Desember.

b. Segmentasi dan Peluang Pasar

Berdasarkan segmentasi yang dituju dan penempatan pasar tidak memilah dalam pengelompokkan konsumen, hal tersebut berdasarkan data yang diambil, bahwa konsumen produk sale pisang UD Mandiri ialah semua kalangan usia dan telah direncanakan pemasarannya. Distributor pasar UD Mandiri pada tahun 2023 sebanyak 15 orang.

c. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh UD Mandiri sale pisang sebagai berikut:

1. Strategi Produk (*product*)

UD Mandiri sale pisang memberikan logo sebagai merek pada kemasan produk dengan menggunakan logo berbentuk huruf M dan gambar pada logonya terdapat gambar daun pisang yang berada di sisi kiri kaki huruf M, Pemberian logo tersebut agar produk mudah diingat dan dikenali oleh konsumen. Label pada kemasan berwarna kuning lengkap dengan nomor SPP-IRT dan logo halal beserta ID.

2. Strategi Harga (*price*)

Harga yang ditetapkan UD Mandiri sale pisang cukup baik dengan harga yang fluktuatif (berubah-ubah) setiap tahun. Strategi yang digunakan UD Mandiri dalam menetapkan harga jual menggunakan *status quo pricing*, artinya penempatan harga disesuaikan dengan harga pesaing.

Hal ini dapat dilihat UD Mandiri memberikan harga produknya sebesar 12.500 rupiah untuk kemasan isi 250gr yang paling diminati konsumen. UD Mandiri sale pisang tetap mengutamakan kualitas produk, sehingga konsumen tertarik dan memberikan respon yang positif.

3. Strategi Tempat (*place*)

Strategi lokasi yang digunakan oleh UD Mandiri dekat dengan lokasi padat penduduk dan dekat dengan pasar Muncar. Pengambilan strategi ini diharapkan agar produk mudah dikenali masyarakat. Sementara strategi distribusi yang dilakukan oleh UD Mandiri sale pisang yaitu dari produsen ke distributor lalu ke konsumen dan dari mulut ke mulut.

4. Strategi Promosi (*promotion*)

UD Mandiri sale pisang menerapkan strategi penjualan melalui 2 cara yaitu secara online dan offline, secara online melalui aplikasi WhatsApp dan Shopee sedangkan penjualan secara offline melalui distributor yang sudah tersebar di wilayah kota Banyuwangi dan luar kota.

d. Hasil Analisis Perhitungan Kelayakan Aspek Pemasaran

Hasil perhitungan tabel kuesioner pada Aspek Pemasaran diambil dari 5 Responden Responden dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 4 Penilaian Aspek Pemasaran

A. Penilaian Aspek Pemasaran							
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Produk sale pisang UD Mandiri unggul dan berkualitas baik dari para pesaing, sehingga memenuhi kelayakan aspek Pemasaran	-	3	2	-	-	18
2.	Harga jual sale pisang UD Mandiri dapat menyesuaikan harga konsumen	3	2	-	-	-	23
3.	Distribusi produk sale pisang berjalan dengan lancar karena mempunyai 15 distributor di Indonesia, sehingga memenuhi kelayakan aspek Pemasaran	-	3	2	-	-	23
4.	Perusahaan menguasai sebagian besar pasar sale pisang di Kabupaten Banyuwangi, sehingga dapat memenuhi kelayakan aspek Pemasaran	-	3	2	-	-	23
5.	Harga jual sale pisang mampu meningkatkan profit perusahaan, sehingga UD Mandiri menghasilkan keuntungan yang tinggi	-	3	2	-	-	23
6.	Kemasan produk sale pisang milik UD Mandiri dapat menarik minat konsumen untuk membelinya	-	4	1	-	-	19
7.	Promosi yang dilakukan UD Mandiri dapat meningkatkan penjualan, sehingga memenuhi strategi pemasaran yang diterapkan UD Mandiri	-	4	1	-	-	19
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data							148
Persentase (%)							84,5%

Persamaan 3.1

$$QS(n) = PM \times N$$

$$QS(7) = 1 \times 148$$

$$JSA = 148$$

Persamaan 3.2

$$STot = NT \times QTot \times Ptot$$

$$STot = 5 \times 7 \times 5$$

$$STot = 175$$

Persamaan 3.3

$$Pre = JSA / STot \times 100\%$$

$$Pre = 148 / 175 \times 100\%$$

$$Pre = 84,5\%$$

Hasil dari analisis kelayakan non finansial pada aspek pemasaran dihasilkan persentase sebesar 84,5% bahwa kelayakan pada aspek pemasaran di UD Mandiri

dinyatakan “LAYAK” artinya UD Mandiri layak dalam segi pemasaran baik dilihat dari segmentasi pasar, peluang pasar dan promosi yang dilakukan.

4. Analisis Aspek Lingkungan

UD Mandiri yang menghasilkan limbah sisa hasil produksi, antara lain limbah padat yaitu berupa kulit buah pisang barlin dan limbah cair yaitu berupa minyak jelantah (minyak goreng bekas).

a. Limbah Kulit Pisang

Limbah kulit pisang merupakan limbah pertanian utama yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, pembuatan sabun, pupuk dan sebagainya. Limbah kulit pisang sudah dikelola sendiri oleh pemilik UD Mandiri yaitu bapak Paijo bersama tim kelompok tani desa Karangrejo, dengan memanfaatkan kulit pisang menjadi pupuk organik *Granule*. Pupuk *Granule* merupakan pupuk padat yang terbuat dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari limbah kulit pisang barlin sebagai bahan baku utama yang memiliki manfaat untuk menyuburkan tanaman dan mengendalikan dari hama penyakit. Berikut merupakan gambar pupuk *Granule* pada Gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Pupuk *Granule* yang sudah Dikemas

Sedangkan limbah cair yang dihasilkan yaitu minyak jelantah (minyak goreng bekas) sangat sedikit dan masih belum dikelola, karena UD Mandiri dalam menggoreng sale pisang menambahkan minyak goreng secara berulang-ulang sehingga meminimalisir adanya sisa bekas minyak goreng, jika terus dilakukan tidak baik untuk kesehatan, perlakuan ini diterapkan oleh pemilik UD Mandiri karena mengingat harga jual minyak goreng cukup mahal.

b. Hasil Analisis Perhitungan Kelayakan Aspek Lingkungan

Hasil perhitungan tabel kuesioner pada Aspek Lingkungan diambil dari 5 Responden dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Penilaian Aspek Lingkungan

A. Penilaian Aspek Lingkungan							
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Limbah produk sale pisang UD Mandiri tidak mencemari lingkungan sekitar, sehingga tidak memenuhi kelayakan Aspek Hukum	1	3	1	-	-	20
2.	Dalam pengelolaan limbah sisa produksi milik UD Mandiri, masyarakat ikut terlibat dalam penanganan limbah	-	-	1	3	1	10
3.	UD Mandiri dalam penanganan limbah sisa hasil produksi mempunyai tempat pengelolaan tersendiri, sehingga memenuhi aspek Lingkungan	3	2	-	-	-	23
4.	Limbah yang dimiliki UD Mandiri dikelola dan dimanfaatkan, sehingga dapat memenuhi kualitas usaha dalam aspek Lingkungan	3	2	-	-	-	23
5.	Limbah yang dikelola UD Mandiri dapat menghasilkan nilai jual	2	2	1	-	-	21
6.	Keamanan di lingkungan usaha dapat terjaga dan tidak mengganggu lingkungan sekitar	2	3	-	-	-	22
7.	Hasil daur ulang limbah dapat menambah pemasukan bagi UD Mandiri, sehingga memenuhi kelayakan aspek Lingkungan	2	2	1	-	-	21
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data							140
Persentase (%)							80%

Rumus Skala Likert

Persamaan 3.1

$$\begin{aligned} QS(n) &= PM \times N \\ QS(7) &= 1 \times 40 \\ JSA &= 140 \end{aligned}$$

Persamaan 3.2

$$\begin{aligned} STot &= NT \times QTot \times Ptot \\ STot &= 5 \times 7 \times 5 \\ STot &= 175 \end{aligned}$$

Persamaan 3.3

$$\begin{aligned} Pre &= JSA / STot \times 100\% \\ Pre &= 140 / 175 \times 100\% \\ Pre &= 80\% \end{aligned}$$

Pada aspek lingkungan di UD Mandiri dihasilkan nilai 80% bahwa kelayakan dinyatakan “LAYAK” artinya UD Mandiri cukup baik dalam penanganan dan pengelolaan limbah yang dihasilkan baik dalam pengelolaan limbahnya, namun perlu adanya tindak lanjut pengelolaan dari limbah minyak jelantah (minyak goreng bekas) agar tidak mencemari lingkungan.

5 Analisis Aspek Teknis dan Teknologi

a. Penentuan Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan tempat dilakukannya proses produksi suatu usaha yang menetap. Pemilihan lokasi usaha ditentukan oleh beberapa faktor yaitu bahan baku, letak pasar, tenaga listrik, air dan fasilitas transportasi. Lokasi UD Mandiri terletak di Jalan Gumuk Leho nomor 06, RT 005/RW 001, Dusun Kedasri, Desa Karangrejo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pemilihan peralatan dan teknologi yang digunakan UD Mandiri sale pisang tergolong semi tradisional, karena masih menggunakan bantuan tenaga manusia, hal ini juga tidak menyebabkan kurangnya dari segi aspek teknologi karena usaha ini juga menggunakan TTG (Teknologi Tepat Guna)

yaitu penggunaan timbangan digital, *sealer* dan alat pengering minyak (*spinner*). Proses produksi sampai pengemasan masih dengan cara manual yaitu dengan bantuan tenaga manusia.

b. Hasil Analisis Perhitungan Kelayakan Aspek Teknis dan Teknologi

Hasil perhitungan tabel kuesioner pada Aspek Teknis dan Teknologi diambil dari 5 Responden dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Aspek Teknis dan Teknologi

A. Penilaian Aspek Teknis dan Teknologi							
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Lokasi usaha UD Mandiri strategis dan dekat dengan pasar, sehingga dapat memenuhi kelayakan aspek Teknis	2	3	-	-	-	22
2.	Bahan baku pisang yang dibutuhkan dekat dengan lokasi usaha, sehingga memudahkan dalam proses produksi	3	2	-	-		23
3.	Kebutuhan bahan baku pisang dapat selalu terpenuhi	2	2	1	-	-	21
4.	Proses produksi sale pisang sudah sesuai Prosedur Operasional Standar di UD Mandiri, sehingga memenuhi kelayakan aspek Teknis	1	2	2	-	-	19
5.	Tata Letak (<i>layout</i>) usaha tidak berantakan, sehingga memenuhi kelayakan aspek Teknologi	-	3	2	-	-	18
6.	Tersedia peralatan dan mesin untuk produksi yang mudah dioperasikan/digunakan	2	2	1	-	-	21
7.	Fasilitas transportasi pemasaran sale pisang disediakan UD Mandiri, sehingga memudahkan proses pengiriman	2	2	1	-	-	18
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data							142
Persentase (%)							81,1%

Rumus Skala Likert

Persamaan 2.1

$$\begin{aligned} QS(n) &= PM \times N \\ QS(7) &= 1 \times 42 \\ JSA &= 142 \end{aligned}$$

Persamaan 2.2

$$\begin{aligned} STot &= NT \times QTot \times Ptot \\ STot &= 5 \times 7 \times 5 \\ STot &= 175 \end{aligned}$$

Persamaan 2.3

$$\begin{aligned} Pre &= JSA / STot \times 100\% \\ Pre &= 142 / 175 \times 100\% \\ Pre &= 81,1\% \end{aligned}$$

Hasil dari analisis kelayakan non finansial pada aspek teknis dan teknologi dihasilkan persentase sebesar 81,1% bahwa kelayakan pada aspek teknis dan teknologi di UD Mandiri dinyatakan “LAYAK” artinya UD Mandiri layak dari penentuan lokasi yang tepat dan pemilihan peralatan yang digunakan UD Mandiri sale pisang sudah sesuai dengan produk yang di produksi.

6. Analisis Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Kasmir dan Jakfar (2020) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu sistem yang menggabungkan berbagai kegiatan pekerjaan untuk mencapai tujuan suatu

usaha yang sama. Total keseluruhan karyawan ada dua belas orang diantaranya empat Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) dan delapan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).

b. hasil Analisis Perhitungan Kelayakan Aspek Manajemen & Sumber Daya Manusia

Hasil perhitungan tabel kuesioner pada Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia diambil dari 5 Responden dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 7. Penilaian Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

A. Penilaian Manajemen dan Sumber Daya Manusia							
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Bentuk organisasi UD Mandiri terstruktur dengan baik, sehingga memenuhi dalam aspek Manajemen	-	2	3	-	-	17
2.	UD Mandiri menyerap karyawan dari lingkungan sekitar	3	2	-	-		23
3.	Profil usaha dan visi misi UD Mandiri sesuai dengan bidang usaha	1	3	1	-	-	20
4.	Pekerja turut diberikan wewenang dan tanggungjawab di setiap bidangnya	-	3	2	-	-	18
5.	Pemilik usaha memanajemen usahanya dengan disiplin dan tertib, sehingga memenuhi kualitas Sumber Daya Manusia	1	2	2	-	-	19
6.	Kualitas kerja karyawan terampil dan menguasai di bidangnya, sehingga memenuhi kelayakan aspek Sumber Daya Manusia	1	1	3	-	-	18
7.	UD Mandiri memberikan upah sesuai kinerja karyawan	1	2	2	-	-	19
Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data							131
Persentase (%)							74,8%

Rumus Skala Likert

Persamaan 2.1

$$\begin{aligned} QS(n) &= PM \times N \\ QS(7) &= 1 \times 131 \\ JSA &= 131 \end{aligned}$$

Persamaan 2.2

$$\begin{aligned} STot &= NT \times QTot \times Ptot \\ STot &= 5 \times 7 \times 5 \\ STot &= 175 \end{aligned}$$

Persamaan 2.3

$$\begin{aligned} Pre &= JSA / Stot \times 100\% \\ Pre &= 131 / 175 \times 100\% \\ Pre &= 74,8\% \end{aligned}$$

Hasil dari analisis kelayakan non finansial pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dihasilkan presentasi sebesar 74,8% bahwa kelayakan pada aspek manajemen dan sumber daya manusia di UD Mandiri dinyatakan “Cukup Layak” artinya pemilik usaha UD Mandiri dalam memanajemen organisasinya banyak yang menjawab “Netral” sehingga perlu ada kejelasan dalam pembagian tugas dan wewenang. UD Mandiri memiliki izin legalitas usaha sehingga usahanya sudah berbadan hukum, tenaga kerja yang diambil dari lingkungan sekitar rata-rata berpendidikan rendah dan mengandalkan keterampilan otodidak diberikan upah sesuai kebutuhan masyarakat dari hasil produksi yang telah didapatkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha UD Mandiri berdasarkan lima aspek non finansial menggunakan metode skala likert diketahui hasil analisis kelayakan meliputi aspek Hukum diperoleh persentase nilai sebesar 89,1% dapat dikategorikan “Layak”, aspek Pemasaran diperoleh persentase nilai sebesar 84,5% dikategorikan “Layak”, aspek Lingkungan diperoleh persentase nilai sebesar 80% dikategorikan “Layak”, aspek Teknis dan Teknologi diperoleh persentase nilai sebesar 83,1% dikategorikan “Layak” dan aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia diperoleh persentase nilai sebesar 74,8% dikategorikan “Cukup Layak”. Artinya ada 1 aspek yang dikategorikan “Cukup Layak” dan 4 aspek dikategorikan “Layak”.
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan non finansial terhadap UD Mandiri meliputi aspek Hukum dapat diketahui bahwa UD Mandiri memiliki kelengkapan dokumen usaha diantaranya yaitu memiliki SIUP, SITU, TDP, NPWP, SPP-IRT, NIB dan sertifikat Halal, selanjutnya aspek Pemasaran UD Mandiri diketahui bahwa UD Mandiri memiliki cakupan pemasaran yang baik memiliki banyak distributor hingga produk dikenal sampai luar pulau Jawa.
3. Strategi pemasaran yang digunakan UD Mandiri menggunakan metode 4P yaitu (*Product, Price, Place, Promotion*), pada aspek Lingkungan pengelolaan limbah UD Mandiri tidak mencemari lingkungan sekitar, namun memanfaatkan limbah menjadi produk yang menghasilkan nilai jual, selanjutnya pada aspek Teknis dan Teknologi, lokasi usaha cukup strategis, penggunaan layout sesuai alur produksi dan UD Mandiri menggunakan teknologi dengan TTG (Teknologi Tepat Guna) dalam mendukung proses produksi, pada aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, bentuk organisasi terstruktur dan sudah berbadan hukum serta penyaringan tenaga kerja diambil dari lingkungan terdekat sekitar lokasi usaha.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan agar UD Mandiri mengembangkan hasil pembuatan lilin Aromaterapi dengan cara menjualnya sehingga dapat menghasilkan nilai jual dan keuntungan pemasukan dana bagi UD Mandiri
2. Pupuk *Granule* milik pemilik usaha masih belum diuji kandungannya, sehingga perlu dilakukan langkah selanjutnya agar penjualan pupuk dapat meyakinkan konsumen
3. Pemilik usaha UD Mandiri sebaiknya melakukan tindakan selanjutnya dalam memperjelas pembentukan struktur organisasi dan pembagian tugas pada karyawan di bidang masing-masing dan terarah sehingga memenuhi aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. R., Setiawan, B., Koestiono, D., & Muhaimin, A. W. (2019). Peningkatan Kinerja Agroindustri Pisang dengan Pendekatan Sustainable Livelihoods. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(3), 645-654.
- Ayesha, I., & Zamaludin, A. (2023). *Non-Financial Feasibility Analysis Of The Potato Seed Production Business Of The Granola L Variety At The Potato Seed Center, West Java Province. Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 915-924.
- BPS, B. (2023). Badan pusat statistik. *Direktorat Jendral Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Kementan*.

- Hanifa, S., & Rosiana, N. (2020, September). Kelayakan Pengembangan Usaha Gula Semut CV Agroberdikari Di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 10, No. 2, pp. 118-130).
- Ichsan, R. N., SE, M., Lukman Nasution, S. E. I., & Sarman Sinaga, S. E. (2019). Studi Kelayakan Bisnis= *Business Feasibility Study*. CV. Sentosa Deli Mandiri..
- Kasmir, S. E. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Melani, S., Elisah, E., Maharani, S., Devy, J. K., & Widodasih, R. W. K. (2024). *Business Feasibility Study Analysis Of The Frustashit Store Business In Terms Of Non-Financial Aspects And Financial Aspects*. *Dynamic Management Journal*, 8(1), 121-132.
- Politeknik Negeri Banyuwangi. (2023). *Pedoman TA Tahun 2023*. Banyuwangi, Poliwangi Press
- Putri, A., Redaputri, A. P., & Rinova, D. (2022). Pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai pupuk menuju ekonomi sirkular (UMKM olahan pisang di Indonesia). *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(2), 104-109.
- Sa'adah, L., & Indahsari, E. N. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Pada CV. Fizzul Putra Mandiri Kabupaten Jombang.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84-93.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasih, dkk. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sulastri, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*. Bandung: Alfabeta..
- Suryani, L., Zaini, M. A., & Yasa, I. W. S. (2016). Pengaruh Konsentrasi Natrium Metabisulfit Dan Metode Pengeringan Terhadap Kadar Vitamin C Dan Organoleptik Sale Pisang. *Pro Food*, 2(1), 85-93.
- Susanto, J., Fitriadi, I., Pradana, A., & Sutari, M. (2019). *Analysis Of The Feasibility Of Organic Pesticides Tea Through The Assessment Of Financial And Non Financial Aspects: Case Study Of Business Of Monik B-Tea Students In Medan*. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(2), 79-84.
- Tobing, E. G. L. (2022). Modernisasi Administrasi Perpajakan: NIK Menjadi NPWP. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 183-193.
- Wahidmurni, W. (2017). Memaparkan Data Dan Temuan Penelitian